

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan mampu memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk menjadikan dirinya berkarakter, berkualitas dan mampu berfikir kritis dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika adalah salah satu mata pelajaran dalam proses pendidikan yang dapat mendorong siswa untuk dapat berfikir kritis, realistis, dan rasional di sekolah dasar. Pada pelaksanaan pembelajaran matematika seharusnya menyenangkan, menarik, dan bermakna agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik sehingga berguna untuk meningkatkan kemampuan berfikirnya, sebagai bekal dalam melakukan hal-hal dalam lingkungan dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu dimasa yang akan datang.

Namun pada kenyataannya, hal itu berbanding terbalik dengan siswa kelas V SD Negeri 108028 Pergajahan Kahan yang menganggap pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sukar, membosankan, materi yang disampaikan guru membingungkan sehingga siswa menjadi malas untuk belajar matematika.

Tabel Hasil Belajar Matematika Mid Semester ganjil Kelas V  
SD Negeri 108028 Pergajahan Kahan  
Tahun Ajaran 2019/2020

Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa > KKM	Jumlah Siswa < KKM
Matematika	48,75	4	8

Sumber: Guru Kelas V

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Ibu Sri Rezeki S.Pd guru mata pelajaran matematika bahwa nilai rata-rata siswa hanya mencapai 48,75

dari 12 orang siswa hanya 4 atau 33,33% orang siswa yang tuntas sedangkan 8 orang siswa atau 66,67% tidak tuntas dalam pembelajaran. Jika dilihat dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tergolong sangat rendah.

Beberapa penyebab hasil belajar siswa menjadi rendah adalah guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran dikarenakan guru belum menguasai berbagai model pembelajaran, pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif, banyak siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang membosankan, serta rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikarenakan guru masih mengajar secara konvensional.

Jika kondisi pembelajaran seperti ini terus dibiarkan secara terus-menerus maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika akan menurun. Seharusnya guru mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan dapat melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran maka perlu adanya upaya perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang relevan dan mampu memberikan pengalaman belajar kepada siswa secara konkret sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Maka salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran berkelompok yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, karena disamping siswa harus mampu memahami pembelajarannya siswa juga mengajarkan materi

tersebut kepada kelompoknya. Pada model pembelajaran ini seluruh siswa memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya.

Alasan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* karena model ini dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa, membuat seluruh siswa aktif dalam pembelajaran, mampu membuat siswa berpikir kritis, dan mampu mengajarkan tanggung jawab kepada siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini dapat memperbaiki pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menarik sehingga mengaktifkan seluruh siswa untuk belajar dan mengajarkan materinya kepada yang lain, jadi dalam hal ini guru bertugas sebagai fasilitator agar pembelajaran terarah dan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* di Kelas V SDN 108028 Pergajahan Kahan T.A 2019/2020”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikarenakan guru masih mengajar secara konvensional.

2. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran dikarenakan guru belum menguasai berbagai model pembelajaran.
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif.
4. Banyak siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang membosankan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas maka yang akan menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pokok Perbandingan Dua Besaran dengan Satuan yang Berbeda dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* di Kelas V SDN 108028 Pergajahan Kahan T.A 2019/2020”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 108028 Pergajahan Kahan T.A 2019/2020?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang akan menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pokok perbandingan dua besaran dengan satuan yang berbeda

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas V SDN 108028 Pergajahan Kahan T.A 2019/2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 108028 dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran.

#### b. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya.

#### c. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.